

UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN BERIANG (*Ploiarium elegans korth*) SECARA IN VIVO SEBAGAI ANTIDIABETES PADA MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*)

Rina Yunita
Program Studi Sarjana Farmasi
Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Dosen Pembimbing
apt. Delladari Mayefis., M.Farm
apt. Aprilya Sri Rachmayanti., M.Farm

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan suatu keadaan dimana gula darah dalam keadaan tinggi atau diatas normal dan perlahan namun pasti akan merusak jaringan dalam tubuh jika tidak ditangani secara tepat. Salah satu tumbuhan yang berpotensi untuk pengobatan tradisional sebagai antidiabetes adalah Beriang (*Ploiarium elegans korth*). Senyawa yang terkandung dalam daun beriang adalah alkaloid, flavonoid, tannin, saponin dan triterpenoid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun Beriang (*Ploiarium elegans korth*) dalam menurunkan kadar glukosa darah pada mencit putih jantan (*Mus musculus*). Metode yang digunakan dalam pengujian aktivitas antidiabetes ialah tes toleransi glukosa dengan mengamati aktivitas penurunan kadar glukosa pada mencit putih Jantan (*Mus musculus*) dengan dosis 100 mg/kg BB, 200 mg/kg BB, dan 300 mg/kg BB yang di induksi aloksan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daun Beriang memiliki aktivitas menurunkan kadar glukosa darah pada mencit hiperglikemia dengan rata-rata persentase dosis ekstrak daun Beriang 100 mg/kgBB yaitu 30,18%, 200 mg/kgBB yaitu 35,32%, dan 300 mg/kgBB yaitu 54,57%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pemberian ekstrak etanol daun beriang dapat menurunkan kadar glukosa darah secara signifikan yang ditunjukkan oleh hewan uji mencit.

Kata Kunci: Antidiabetes, Daun Beriang, Mencit Putih Jantan.

ACTIVITY OF BERIANG LEAVES (*Ploiarium elegans korth*) ETHANOL EXTRACT IN VIVO AS ANTIDIABETES IN MALE WHITE MICE (*Mus musculus*)

Rina Yunita

*Pharmacy undergraduate study program
Mitra Bunda Batam Health Institute*

Supervisor

*apt. Delladari Mayefis., M.Farm
apt. Aprilya Sri Rachmayanti., M.Farm*

ABSTRAC

*Diabetes mellitus is a condition where blood sugar is high or above normal and will slowly but surely damage tissues in the body if not treated properly. One of the plants that has the potential for traditional medicine as an antidiabetic is Beriangan (*Ploiarium elegans korth*). The compounds contained in beriangan leaves are alkaloids, flavonoids, tannins, saponins and triterpenoids. The purpose of this study was to determine the effect of administering ethanol extract of Beriangan leaves (*Ploiarium elegans korth*) in lowering blood glucose levels in male white mice (*Mus musculus*). The method used in testing antidiabetic activity is a glucose tolerance test by observing the activity of reducing glucose levels in male white mice (*Mus musculus*) with doses of 100 mg/kg BW, 200 mg/kg BW, and 300 mg/kg BW induced by alloxan. The results of this study indicate that Beriangan leaves have the activity of lowering blood glucose levels in hyperglycemic mice with an average percentage of Beriangan leaf extract dose of 100 mg/kgBW, namely 30.18%, 200 mg/kgBW, namely 35.32%, and 300 mg/kgBW, namely 54.57%. From these results it can be said that the administration of ethanol extract of Beriangan leaves can significantly lower blood glucose levels as shown by the test animals, mice.*

Keywords: Antidiabetic, Beriangan Leaves, Male White Mice.